

## **PENGARUH RUANG TERBUKA HIJAU TERHADAP KEBAHAGIAAN PENGGUNA DI TAMAN APSARI SURABAYA**

**Achmad Najma Irdiansyah<sup>1</sup>, Daffa Maulidia Artanti<sup>1</sup>, Shania Zahra Rizqitta Sulaiman<sup>1</sup>,  
Ravinda Arga Wijaya<sup>1</sup>, Tsanya Kamila Syawalita<sup>1</sup>, Yusvika Ratri Harmunisa<sup>1</sup>**

<sup>1</sup> Arsitektur/Fakultas Arsitektur dan Desain, UPN Veteran Jawa Timur, Jl. Rungkut Madya No.1, Gn.  
Anyar, Kec. Gn. Anyar, Surabaya, Jawa Timur 60294  
22051010046@student.upnjatim.ac.id

### **ABSTRAK**

Pandemi COVID-19 telah mengubah pandangan dalam desain ruang publik, menimbulkan tantangan baru yang memerlukan inovasi untuk beradaptasi pasca-pandemi. Di Indonesia, penyesuaian terhadap situasi ini membutuhkan pemikiran kreatif dalam merancang arsitektur ruang terbuka, terutama taman kota yang penting bagi kualitas hidup masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh desain ruang terbuka hijau terhadap kenyamanan dan kebahagiaan pengguna di Taman Apsari Surabaya, sebagai respons terhadap dampak pasca-pandemi pada interaksi sosial dan kesejahteraan masyarakat. Dengan metode penelitian komprehensif, termasuk observasi lapangan, wawancara, dan analisis dokumen terkait desain taman, data dikumpulkan untuk memahami persepsi dan pengalaman pengguna. Temuan penelitian ini menyoroti pentingnya faktor-faktor seperti beragamnya komposisi vegetasi, pengaturan ruang yang ergonomis, aksesibilitas yang mudah, dan variasi fasilitas rekreasi dalam meningkatkan kenyamanan dan kebahagiaan pengguna. Analisis mendalam menunjukkan bahwa integrasi desain ruang terbuka hijau yang efektif tidak hanya menciptakan lingkungan fisik yang nyaman, tetapi juga mempengaruhi kesejahteraan psikologis pengunjung, dengan meningkatkan perasaan kebahagiaan, relaksasi, dan koneksi dengan alam. Harapannya, hasil studi ini dapat menjadi pedoman dalam perancangan arsitektur kesehatan untuk masa depan yang relevan.

**Kata-kunci: arsitektur; kesehatan; ruang terbuka hijau; taman apsari**

### ***THE INFLUENCE OF GREEN OPEN SPACES ON USER HAPPINESS IN APSARI PARK SURABAYA***

#### ***ABSTRACT***

*The COVID-19 pandemic has changed perspectives in public space design, creating new challenges that require innovation to adapt post-pandemic. In Indonesia, adjusting to this situation calls for creative thinking in designing open-space architecture, especially urban parks crucial for community well-being. This research aims to understand the influence of green open-space design on user comfort and happiness at Apsari Park, Surabaya, as a response to the post-pandemic impact on social interaction and community welfare. Through comprehensive research methods including field observations, interviews, and document analysis, data were collected to grasp user perceptions and experiences. The research findings emphasize the importance of factors such as diverse vegetation composition, ergonomic spatial arrangements, easy accessibility, and varied recreational facilities in enhancing user comfort and happiness. In-depth analysis shows that effective integration of green open-space design not only creates a physically comfortable environment but also affects visitors' psychological well-being, increasing feelings of happiness, relaxation, and connection with nature. Hopefully, this study's results can guide future health architecture designs effectively.*

***Keywords: architecture; green open space; health; apsari park***

## PENDAHULUAN

Dalam era yang terus bertumbuh, penting untuk memahami pengaruh desain ruang terbuka hijau (RTH) terhadap kenyamanan dan kebahagiaan pengguna. Ruang terbuka hijau (RTH) merupakan area yang penggunaannya bersifat terbuka dan memiliki tanaman yang tumbuh secara alami maupun yang ditanam. Ruang Terbuka Hijau (RTH) merupakan taman yang diperuntukkan bagi warga kota atau sebagian kawasan perkotaan. (Pratomo, 2019). Ruang terbuka hijau memberikan banyak manfaat fisik maupun non-fisik, salah satunya adalah manfaat psikologis yaitu mengurangi stres, memberikan efek menenangkan, serta meningkatkan kebahagiaan dan kesejahteraan mental. Ruang terbuka hijau diakui memiliki potensi untuk meningkatkan tingkat kebahagiaan pengguna. Beberapa penelitian seperti "*Kebijakan Pengelolaan Ruang Terbuka Hijau (RTH) Taman Flora Surabaya*" oleh Nila Rosawatiningsih (2019) mengkaji lebih dalam bagaimana Taman Flora Surabaya dapat mempengaruhi kebahagiaan penggunanya, serta memiliki fungsi ekologi, sosial, budaya, dan ekonomi. Penelitian lainnya seperti "*The Influence of Urban Park Characteristics on User Stress and Restoration*" oleh Hartig et al. (2014) juga memeriksa pengaruh karakteristik taman kota terhadap tingkat stres pengguna dengan memperhatikan elemen-elemen seperti pemandangan, keheningan, dan keberagaman habitat dapat memberikan efek positif terhadap kenyamanan dan kebahagiaan pengguna. Selain itu, elemen vegetasi seperti keanekaragaman jenis tanaman, tutupan vegetasi yang luas, dan penataan lanskap yang indah terbukti dapat mempengaruhi persepsi pengguna dan meningkatkan rasa nyaman mereka (Jim & Chen, 2010; Li et al., 2016). Ruang publik di Indonesia menghadapi sejumlah tantangan, salah satunya adalah bagaimana ruang terbuka hijau dapat mempengaruhi kebahagiaan pengguna dari elemen-elemen spesifik, seperti keberagaman vegetasi, ketersediaan fasilitas rekreasi, dan kualitas lingkungan.

Penelitian ini akan dilakukan pengamatan pada salah satu taman di Kota Surabaya yaitu Taman Apsari yang dianggap telah mewakili taman-taman yang ada di Surabaya. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana elemen-elemen dalam desain ruang terbuka hijau, seperti vegetasi, penataan ruang, dan fitur-fitur lainnya, dapat mempengaruhi persepsi dan pengalaman positif pengguna. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan bagi masyarakat umum dalam meningkatkan kualitas ruang terbuka hijau serta mendukung upaya meningkatkan kualitas hidup masyarakat Surabaya.

## METODE

Kajian yang dilakukan peneliti bertujuan untuk mengkaji dampak ruang terbuka hijau terhadap kesejahteraan Taman Apsari Surabaya berdasarkan persepsi pengunjung. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menyebarkan kuesioner kepada pengunjung Apsari Park untuk mengetahui secara detail tingkat kenyamanan mereka. Proses pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner secara acak kepada pengunjung taman yang dipilih secara acak dalam kurun waktu satu bulan. Survei ini menanyakan seberapa sering Anda mengunjungi taman tersebut, tujuan kunjungan Anda, dan apa yang Anda rasakan saat berada di taman tersebut. Peneliti juga menggunakan metode observasi untuk mengetahui fasilitas dan suasana Taman Apsari Surabaya. Observasi dilakukan selama beberapa minggu pada berbagai waktu, antara lain pagi, siang,

dan malam hari, untuk memperoleh gambaran menyeluruh mengenai pemanfaatan taman dan interaksi sosial. Data yang dikumpulkan akan dianalisis untuk menilai bagaimana berbagai elemen taman, seperti kebersihan, keamanan, dan fasilitas, mempengaruhi kepuasan pengunjung.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Karakteristik Taman Apsari

#### Aksesibilitas

Taman Apsari Surabaya merupakan salah satu taman kota yang terletak di kota Surabaya dengan lokasi yang strategis. Taman Apsari Surabaya dapat ditempuh dengan mudah karena dekat dengan jalur angkutan umum dan fasilitas transportasi, seperti halte dan *zebra cross*. Kemudahan aksesibilitas ini merupakan hal yang sangat penting dalam menentukan jumlah pengunjung (Permadi et al., 2024).



**Gambar 1.** Gambar Eksisting Taman Apsari  
(Sumber: Google Earth, 2024)

#### Fasilitas

Fasilitas yang disediakan oleh Taman Apsari Surabaya ini juga beragam, mulai dari fasilitas olahraga, tempat parkir roda dua dan empat, pujasera, toilet umum, area bermain anak-anak, area piknik, dan fasilitas lainnya yang memungkinkan pengunjung untuk beristirahat dan bersantai. Fasilitas-fasilitas ini juga menjadi daya tarik utama bagi pengunjung Taman Apsari Surabaya. Daya tarik ini mempengaruhi minat pengunjung untuk berkunjung dan memberikan pengaruh positif serta kebahagiaan yang signifikan.

## Lanskap

Tata lansekap pada Taman Apsari Surabaya tersusun atas hardscape, softscape, street furniture, dan elemen-elemen lainnya. Di bagian depan Taman Apsari Surabaya, dapat ditemukan monumen Gubernur Suryo yang dikelilingi kolam dan air mancur.



**Gambar 2.** Gambar Eksisting Taman Apsari  
(Sumber: Radar Surabaya, 2022).

Taman Apsari memiliki berbagai jenis vegetasi mulai dari vegetasi berukuran kecil hingga berukuran besar. Vegetasi yang memiliki ukuran relatif lebih kecil dan lebih pendek seperti poncosudo, melati, pandan wangi, dan mawar. Vegetasi dengan jenis ini memiliki fungsi untuk dinikmati secara visual dan sebagai pembatas area dan pengarah pada sirkulasi jalan. Untuk vegetasi dengan ukuran yang lebih besar dan rimbun/lebat, terdapat pakis haji, sonokeling, asam kranji, kayu putih, beringin, dan pohon karet yang dapat memberikan *shading* untuk menaungi ruang yang ada di bawahnya dan sekitarnya dari radiasi langsung sinar matahari. Namun tidak seluruh area tertutup pepohonan, masih ada area yang terbuka sehingga tetap mendapat cahaya matahari dan tidak lembab.

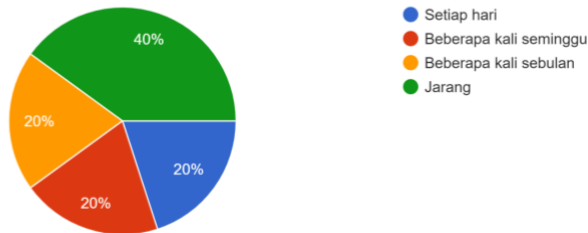


**Gambar 3.** Gambar Eksisting Taman Apsari  
(Sumber: Bappeda Surabaya, 2022).

Hardscape dan softscape pada Taman Apsari menggunakan beragam material, seperti paving, semen aci, serta keramik dengan tekstur kasar pada jalannya. Berbagai street furniture juga dengan mudah ditemukan di Taman Apsari Surabaya seperti bangku, tempat sampah, lampu jalan, dan papan penanda.

### Analisis Persepsi Pengunjung terhadap Taman Apsari

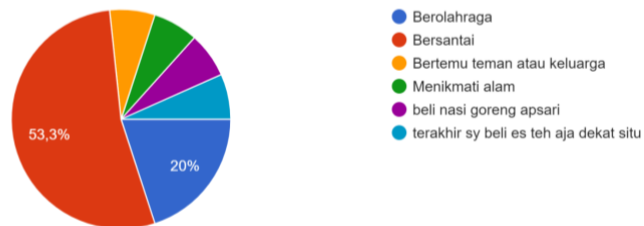
Seberapa sering Anda mengunjungi Taman Apsari?  
15 jawaban



**Gambar 4.** Grafik Survei data pengunjung Taman Apsari (Sumber: Penulis, 2024).

Berdasarkan data diatas, sebanyak 40% responden mengaku jarang mendatangi Taman Apsari, sebanyak 20% responden mengaku sering mengunjungi Taman Apsari, sebanyak 20% responden mengaku mengunjungi Taman Apsari beberapa minggu sekali, dan 20% responden lainnya hanya beberapa bulan sekali. Dari data dan pernyataan diatas dapat dikatakan bahwa mayoritas masyarakat tidak mengunjungi Taman Apsari setiap hari, namun tetapi hanya beberapa kali saja.

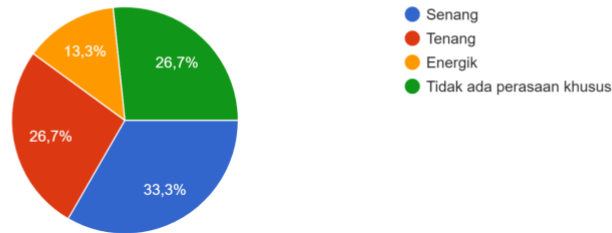
Apa alasan utama Anda datang ke Taman Apsari?  
15 jawaban



**Gambar 5.** Grafik Survei data pengunjung Taman Apsari (Sumber: Penulis, 2024).

Dari hasil kuesioner diatas dapat dilihat bahwa mayoritas masyarakat memilih untuk pergi ke Taman Apsari dengan tujuan bersantai. Sebanyak 20% responden lainnya mengatakan pergi ke Taman Apsari untuk berolahraga di Taman Apsari yang juga dimanfaatkan oleh masyarakat untuk CFD. Sedangkan 26.7% responden lainnya mengatakan pergi ke Taman Apsari untuk bertemu teman, menikmati pemandangan, atau membeli makanan dan minuman dari pedagang kaki lima yang ada di sekitar Taman Apsari. Dari data responden di atas, dapat disimpulkan bahwa masyarakat memanfaatkan Taman Apsari untuk berkegiatan santai.

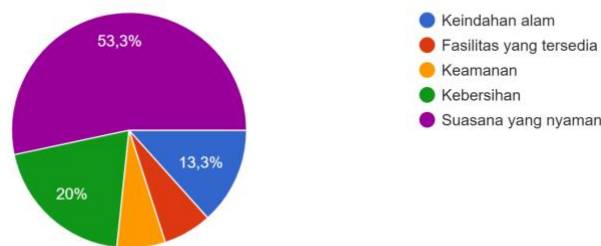
Bagaimana perasaan Anda ketika berada di Taman Apsari?  
15 jawaban



**Gambar 6.** Grafik Survei data pengunjung Taman Apsari  
(Sumber: Penulis, 2024).

Dilihat dari data hasil kuesioner di atas, dapat dilihat bahwa sebanyak 33,3% responden merasa senang ketika berada di Taman Apsari, sebanyak 26,7% responden merasa tenang saat mengunjungi Taman Apsari, sebanyak 26,7% responden tidak merasakan perasaan khusus saat mengunjungi Taman Apsari. Sedangkan 13,3% responden lainnya merasa energik saat Berada di Taman Apsari. Dapat disimpulkan dari data kuesioner diatas bahwa para pengunjung Taman Apsari merasa senang, tenang, dan energik ketika berkunjung ke sana.

Menurut Anda, apa yang membuat Taman Apsari menarik?  
15 jawaban



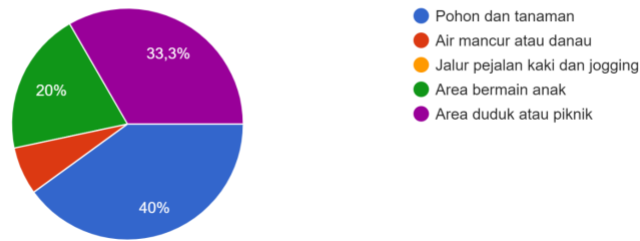
**Gambar 7.** Grafik Survei data pengunjung Taman Apsari  
(Sumber: Penulis, 2024).

Berdasarkan data hasil kuesioner di atas, hal menarik dari Taman Apsari menurut 53,3% responden adalah pada suasana yang nyaman di Taman tersebut. Sedangkan menurut 20% orang, hal menarik di Taman Apsari adalah kebersihannya, lalu menurut 13,3% responden mengatakan hal menarik di Taman Apsari terdapat di keindahan alamnya. Dan sisanya mengatakan di keamanan serta fasilitas di sana. Dapat disimpulkan bahwa Taman Apsari memiliki beberapa aspek seperti kebersihan, keamanan, fasilitas, serta suasana di sana yang membuat pengunjung Taman Apsari tertarik untuk berkunjung ke sana.



Apakah ada aspek tertentu dari ruang terbuka hijau di Taman Apsari yang menurut Anda sangat berkontribusi terhadap kebahagiaan Anda?

15 jawaban



**Gambar 8.** Grafik Survei data pengunjung Taman Apsari  
(Sumber: Penulis, 2024).

Berdasarkan hasil data kuesioner di atas, menurut 40% responden mengatakan aspek dari ruang terbuka hijau di Taman Apsari yang sangat berkontribusi pada kebahagiaan pengunjung terletak pada pohon dan tanaman di Taman Apsari. Sedangkan menurut 33,3% responden mengatakan hal tersebut terletak pada tempat duduk dan area piknik di Taman Apsari. 20% responden juga mengatakan kebahagiaan pengunjung terletak pada area bermain anaknya. Dan sisanya mengatakan terletak pada air mancur dan danau di sana. Dapat disimpulkan bahwa aspek-aspek penunjang di Taman Apsari sangat berkontribusi terhadap kebahagiaan beragam pengunjung di sana baik dari orang dewasa hingga anak-anak.

Secara keseluruhan, data menunjukkan Taman Apsari telah menjadi lokasi yang nyaman dan menyenangkan bagi pengunjung. Aspek keindahan alam, kebersihan dan suasana nyaman menjadi faktor kunci yang meningkatkan kebahagiaan dan kesejahteraan pengunjung. Studi ini menegaskan bahwa ruang terbuka hijau yang dirancang dengan baik dapat memberikan dampak positif yang signifikan terhadap kualitas hidup masyarakat.

### **Pengaruh Terhadap Kebahagiaan Pengguna**

Penelitian tentang tingkat kebahagiaan pengguna Taman Apsari menunjukkan bahwa mayoritas pengunjung merasa sangat puas dan bahagia ketika menghabiskan waktu di taman ini. Kebahagiaan pengguna dipengaruhi oleh berbagai faktor utama, diantaranya kebersihan taman, keamanan, dan ketersediaan fasilitas yang memadai. Taman yang bersih dan terawat menciptakan lingkungan yang nyaman dan sehat, yang sangat dihargai oleh para pengunjung. Rasa aman juga merupakan faktor penting; kehadiran petugas keamanan dan penerangan yang memadai di malam hari meningkatkan rasa aman dan kenyamanan pengguna. Selain itu, fasilitas yang lengkap, seperti bangku, area bermain, jalur jogging, dan toilet umum yang bersih, menambah kenyamanan dan kemudahan bagi pengunjung, yang pada gilirannya meningkatkan kepuasan mereka.

Interaksi sosial di Taman Apsari juga memainkan peran signifikan dalam meningkatkan kebahagiaan pengguna. Taman menyediakan ruang untuk berbagai aktivitas sosial seperti piknik, olahraga bersama, dan acara komunitas, yang semuanya berkontribusi pada kebahagiaan individu. Interaksi dengan teman, keluarga, dan bahkan orang baru di lingkungan taman menciptakan ikatan sosial yang positif dan mendukung kesehatan mental. Dengan demikian, Taman Apsari tidak hanya berfungsi sebagai ruang terbuka hijau yang indah tetapi juga sebagai tempat penting untuk membangun dan memperkuat hubungan sosial, yang pada akhirnya meningkatkan kebahagiaan pengguna secara keseluruhan.

### KESIMPULAN

Taman Apsari Surabaya adalah contoh nyata dari ruang terbuka hijau yang dirancang dengan baik, menawarkan berbagai fasilitas yang memadai serta aksesibilitas yang mudah. Terletak di lokasi strategis, taman ini mudah dijangkau oleh masyarakat, yang berkontribusi terhadap tingginya jumlah pengunjung. Fasilitas yang lengkap seperti area olahraga, tempat parkir, pugasera, toilet umum, area bermain anak, dan area piknik, membuat taman ini menjadi tempat yang ideal untuk bersantai, berolahraga, dan bersosialisasi. Lanskap taman yang terdiri dari hardscape dan softscape, dengan berbagai jenis vegetasi dan street furniture, menciptakan lingkungan yang seimbang dan estetis. Hasil kuesioner menunjukkan bahwa mayoritas pengunjung merasa senang, tenang, dan energik ketika berada di taman ini, dan aspek-aspek seperti kebersihan, keamanan, serta suasana nyaman menjadi faktor utama yang menarik pengunjung. Interaksi sosial di Taman Apsari juga berperan penting dalam meningkatkan kebahagiaan pengguna, dengan taman menyediakan ruang untuk berbagai aktivitas sosial seperti piknik, olahraga bersama, dan acara komunitas. Secara keseluruhan, Taman Apsari Surabaya tidak hanya berfungsi sebagai tempat rekreasi tetapi juga sebagai ruang penting untuk membangun dan memperkuat hubungan sosial, yang pada akhirnya meningkatkan kebahagiaan dan kesejahteraan pengunjung secara signifikan.

### DAFTAR PUSTAKA

- Hartig, T., et al. (2014). The Influence of Urban Park Characteristics on User Stress and Restoration.
- Cantika, Putri dan Ika Suryono Djunaid. (2023). Pengaruh Daya Tarik terhadap Berkunjung Ulang melalui Kepuasan Pengunjung. *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(11).
- Chiu, Y. C., Yang, W. C., Chuang, Y. C., Li, C. P., & Chen, Y. C. (2016). The effect of outdoor environment on perceived stress and happiness in urban park users in Taiwan. *Landscape and Urban Planning*, 152, 147-156.
- Handayani, M., dan Saputra, E. (2022). Evaluasi Keberhasilan Program Ruang Terbuka Hijau di Kota Besar. *Jurnal Pembangunan Perkotaan*, 8(2), 157-169.



- Jim, C. Y., & Chen, W. Y. (2010). Amount of urban tree cover in relation to residents' health and well-being. *International Journal of Environmental Research and Public Health*.
- Lee, A. C. K., dan Maheswaran, R. (2011). The Health Benefits of Urban Green Spaces: A Review of the Evidence. *Journal of Public Health*, 33(2).
- Mashur, Dadang dan Zaili Rusli. (2018). Upaya dan Implikasi Penyediaan Ruang Terbuka Hijau. *Jurnal Kebijakan Publik*, 9(1).
- Nila, Rosawatiningsih. (2019). Kebijakan Pengelolaan Ruang Terbuka Hijau (RTH) Taman Flora Surabaya. *The Journal of Society and Media*, 8(1).
- Permadi et al. (2024). Pengaruh Aksesibilitas dan Fasilitas Terhadap Kepuasan Pengunjung pada Taman Satwa Cikembulan di Kabupaten Garut. *Jurnal Manajemen Riset Inovasi*, 2(2).
- Pratomo, et al. (2019). Kualitas Taman Kota Sebagai Ruang Publik di Kota Surakarta Berdasarkan Persepsi dan Preferensi Pengguna. *Jurnal Perencanaan Wilayah, Kota, dan Permukiman*, 1(1).
- Putri, S. D., dan Hartini, Y. (2017). Analisis Pemanfaatan Ruang Terbuka Hijau untuk Kesehatan Masyarakat. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 9(2), 89-98.
- Rosawatiningsih, N. (2019). Kebijakan Pengelolaan Ruang Terbuka Hijau (RTH) Taman Flora Surabaya. *Jurnal Administrasi dan Kebijakan Publik*, 6(2), 229-242.
- Utomo, H., dan Rahmawati, S. (2021). Pengaruh Lingkungan Taman Kota terhadap Kebahagiaan Pengunjung. *Jurnal Psikologi Lingkungan*, 10(2), 67-79.
- Wolch, J. R., Byrne, J., dan Newell, J. P. (2014). Urban Green Space, Public Health, and Environmental Justice: The Challenge of Making Cities 'Just Green Enough'. *Landscape and Urban Planning*, 125.
- Nindita, Anggun. (2021). Pemanfaatan Ruang Terbuka Hijau Publik untuk Kesehatan Masyarakat Sekaligus Cegah Pencemaran Udara. itb.ac.id. <https://www.itb.ac.id/news/read/59785/home/pemanfaatan-ruang-terbuka-hijau-publik-untuk-kesehatan-masyarakat-sekaligus-cegah-pencemaran-udara>